

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN
MENG GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KARTIKA II-1
PALEMBANG**

Tuti Sundari, Eliyati, Hasmalena
Universitas Sriwijaya
Email: tutut.sukoco02@gmail.com

Abstract

This study aims to improve children's creativity through drawing activities for children in Group B TK Kartika II-1 Palembang. The subjects of this study were children of group B TK Kartika II-1, with a total of 15 children consisting of 9 boys and 6 girls registered in the 2018/2019 school year. This research uses the research design of Kemmis and Mc. Taggart which consists of two cycles. Where in each cycle one meeting is held and each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Data collected through observation, interview, and assignment techniques were then analyzed descriptively from qualitative and quantitative data. The results of the study show that children's creativity can be developed in drawing activities. Increased creativity occurs in each cycle and increases well. In the pre-cycle stage the percentage of children's creativity achievement as much as 66.7% was in the criteria began to develop, then increased in Cycle I to 53.3% in the developing criteria as expected. In Cycle II the percentage of children's achievement of creativity increased to 80% in the criteria of developing very well.

Keywords: *creativity, drawing activities*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar pada anak Kelompok B TK Kartika II-1 Palembang. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Kartika II-1, dengan jumlah siswa sebanyak 15 anak terdiri atas 9 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri atas dua siklus. Di mana pada setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan dan setiap siklus terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan pemberian tugas kemudian dianalisis secara deskriptif dari data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak dapat dikembangkan pada kegiatan menggambar. Peningkatan kreativitas terjadi pada setiap Siklus dan meningkat dengan baik. Pada tahap pra siklus persentase pencapaian kreativitas anak sebanyak 66,7% berada pada kriteria mulai berkembang, kemudian meningkat pada Siklus I menjadi 53,3% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan. Pada Siklus II persentase pencapaian

keaktivitas anak meningkat mencapai 80% berada pada kriteria berkembang sangat baik.

Kata Kunci: kreativitas, kegiatan menggambar

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah layanan pendidikan yang diberikan pada anak usia 0-6 tahun. Dimana masa ini, merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensinya. Pembelajaran pada PAUD mengembangkan aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, moral agama, sosial emosional dan seni. Salah satu pengembangan di pembelajaran pada PAUD yang sangat penting adalah kreativitas anak.

Merangsang serta memupuk kreativitas semenjak usia dini adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan anak yang kreatif. Anik Pamilu (2007: 2) menyatakan bahwa anak yang kreatif suka berkreasi. Dengan berkreasi ia akan dapat mengaktualisasikan dan mengekspresikan dirinya. Anik Pamilu (2007: 69) menegaskan bahwa dengan memberikan kegiatan

permainan kepada anak, aktivitas kesenian dapat membantu anak untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya. Termasuk aktivitas menggambar. Anik Pamilu (2007: 69) menjelaskan bahwa kegiatan menggambar merupakan sarana yang tepat dan sesuai untuk anak usia Taman Kanak-kanak dalam rangka mengaktualisasikan, mengekspresikan diri, dan membantu anak untuk mengembangkan serta meningkatkan imajinasi dan kreativitasnya melalui kegiatan mengeksplorasi warna, tekstur, dan bentuk dengan media menggambar yang dituangkan sesuka hatinya, bebas, spontan, kreatif, unik, dan bersifat individual.

Berdasarkan hasil observasi di kelompok B TK Kartika II-1 Palembang, pada kegiatan menggambar dan mewarnai perkembangan kreativitas seni anak belum tampak dan belum berkembang dengan optimal, anak

masih sangat tergantung kepada instruksi guru, kurangnya variasi kegiatan kreativitas dan keterbatasan media sebagai sumber bahan eksplorasi anak masih sebatas pada sumber bahan kertas. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Eliyati pada tanggal 27 Agustus peneliti mendapatkan informasi keterbatasan sumber bahan membuat anak kurang mendapatkan pengalaman yang dapat mengeksplor keterampilan anak untuk berkreasi.

Dalam mengembangkan kreativitas menggambar pada anak dirasa masih sangat kurang. Banyak anak yang kurang antusias pada kegiatan tersebut. Masih banyak anak yang belum bisa menggambar sesuai dengan apa yang mereka inginkan, hanya ada beberapa anak saja yang dapat menuangkan idenya ke dalam kertas gambarnya, sementara yang lain masih kebingungan, kemudian mereka meniru dengan gambar temannya dalam satu kelompoknya. Pada saat guru bertanya gambar apa yang telah dibuat, anak juga belum bisa mengkomunikasikan hasil karyanya.

Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak di TK Kartika II-1 Palembang belum berkembang secara optimal.

Dari permasalahan dalam kegiatan pembelajaran yang telah diuraikan tersebut di atas, sebenarnya dapat diatasi dengan diberikannya kegiatan pembelajaran melalui kegiatan menggambar yang di rancang dan di kemas lebih menarik. Karena hal ini dapat menstimulasi perkembangan kreativitas anak. Sumanto (2014: 10) menyebutkan kemampuan-kemampuan dalam kreativitas menggambar tersebut adalah: 1) kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan dalam menghasilkan sebuah gambar; 2) kemampuan untuk menguraikan dengan rinci gagasan tersebut melalui goresan-goresan gambar; 3) kemampuan untuk menghasilkan karya secara asli dan mandiri; 4) adanya kemampuan untuk menggambar dengan ciri yang berbeda dan unik; dan 5) adanya kemampuan untuk mengkombinasikan dalam sebuah karya gambar. Dengan kegiatan

menggambar yang dikemas dengan menarik, diharapkan anak lebih antusias dalam mengembangkan aspek kreativitasnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah dengan kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak di kelompok B TK Kartika II-1 Palembang?" Berdasarkan rumusan masalah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu jika kegiatan menggambar diterapkan, maka kreativitas anak di kelompok B TK Kartika II-1 Palembang akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2011: 45), penelitian tindakan kelas (classroom action research) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, tindakan yang dilakukan adalah peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.

Desain penelitian yang

digunakan pada penelitian ini adalah model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observe) dan refleksi (reflection). Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu Siklus. Oleh karena itu, pengertian Siklus pada kesempatan ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di TK Kartika II-1 Palembang, Subjek penelitian ini adalah anak TK kelompok B4 TK Kartika II-1 pada tahun ajaran 2018/2019, sebanyak 15 orang yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2015: 101) teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti

dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Adapun kisi-kisi observasi terhadap perkembangan kreativitas anak adalah sebagai berikut:

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kreativitas	Hal yang baru	Kelancaran menghasilkan gambar
	Berbeda	Menghasilkan karya yang berbeda dari anak lain
	Fleksibelitas	Keluwesannya dalam menceritakan gambar
	Motivasi sikap	Berinisiatif mengembangkan ide/gagasan

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selama penelitian yang sedang berlangsung dianalisis baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif untuk memperoleh hasil yang maksimal terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, data yang digunakan sebagai bahan untuk menentukan tindakan berikutnya. Pemaparan data dilakukan dengan mencari persentase peningkatan

kreativitas pada anak secara individu atau perorangan dengan rumus Sujino (dalam Tarigan, 2011:34) yaitu:

$$Pi = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

Pi = Persentase peningkatan kreativitas pada anak

f = jumlah skor yang diperoleh

n = jumlah anak

Indikator Keberhasilan

Setelah rumus untuk mencari peningkatan individu dilakukan, maka selanjutnya adalah mencari peningkatan rata-rata anak dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{\sum n} \text{ (Aqib, 2010:6)}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai anak

$\sum n$ = Jumlah anak

Tabel 2. Kriteria penilaian yang disampaikan oleh Aqib (2011:41)

Tingkat keberhasilan (%)	Kategori
81% - 100%	BSB
61% - 80%	BSh
31% - 60%	MB
10% - 30%	BB

HASIL PENELITIAN

Pengamatan awal pada kreativitas anak kelompok B TK Kartika II-1 dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2018. Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah tanya jawab mengenai tema binatang dan sub tema binatang unggas. Kemudian guru melanjutkan dengan menjelaskan kegiatan inti yang akan dilaksanakan anak. Pada kegiatan inti yang terakhir anak diminta untuk menggambar bebas sesuai dengan keinginan dan kreativitasnya. Pada kegiatan menggambar bebas masih banyak anak yang bingung ingin menggambar apa, selain itu sebagian besar anak menggambar sama dengan teman sebangkunya. Selain itu banyak anak yang belum bisa mengkombinasikan warna pada gambarnya dan kurang antusias dengan kegiatan tersebut. Berikut merupakan data yang

diperoleh dari 4 aspek kreativitas yang berhasil dicapai oleh anak pada kegiatan menggambar bebas yang ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

No	Nama	Total skor	%	kriteria
1	Adel	7	38,9 %	MB
2	Afifah	6	33,3 %	MB
3	Al	8	50,0 %	MB
4	Aisyah	5	31,2 %	MB
5	Azza	7	38,9 %	MB
6	Bian	8	50,0 %	MB
7	Fahmi	6	33,3 %	MB
8	Fahri	7	38,9 %	MB
9	Fathan	6	33,3 %	MB
10	Fira	8	50,0 %	MB
11	Keenan	4	25,0 %	BB
12	Raju	4	25,0 %	BB
13	Sofia	12	75,0 %	BSh
14	Syawal	4	25,0 %	BB
15	Ubay	12	75,0 %	BSh

Tabel 4. Rekapitulasi Data Kreativitas Anak Pra Siklus

No	Kriteria	Jumlah anak	(%)
1	BSB	0	0 %
2	BSh	2	13,3%
3	MB	10	66,7%
4	BB	3	20 %

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus I, kreativitas anak sudah mengalami peningkatan. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kelas dengan

mengevaluasi kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar yang dilaksanakan pada Siklus I.

Tabel 5. Hasil Perkembangan Kreativitas Anak Siklus I

No	Nama	Total skor	%	kriteria
1	Adel	11	68,8 %	BSH
2	Afifah	10	62,5 %	BSH
3	Al	11	68,8%	BSH
4	Aisyah	8	50,0 %	MB
5	Azza	10	62,5 %	BSH
6	Bian	13	81,2 %	BSH
7	Fahmi	9	56,2 %	MB
8	Fahri	12	75,0 %	BSH
9	Fathan	10	62,5 %	BSH
10	Fira	12	75,0 %	BSH
11	Keenan	10	62,5 %	BSH
12	Raju	8	50,0 %	MB
13	Sofia	14	87,5 %	BSB
14	Syawal	9	56,2 %	MB
15	Ubay	14	87,5 %	BSB

Dari tabel hasil pengamatan diatas dapat diperjelas dengan menggunakan tabel 4 dibawah ini.

Tabel 6. Rekapitulasi Data

Kreativitas Anak Siklus I

No	Kriteria	Jumlah anak	(%)
1	BSB	3	20 %

2	BSH	8	53,3%
3	MB	4	26,7%
4	BB	0	0 %

Pada pelaksanaan Siklus I, meskipun sudah terjadi peningkatan kreativitas pada anak, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, sehingga perlu adanya perbaikan agar kreativitas anak meningkat sesuai target yang ingin dicapai.

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1, maka peneliti menghentikan Siklus I dan melakukan refleksi pada Siklus II. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat merencanakan tindakan kembali dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada Siklus I dan merencanakan kembali kegiatan Menggambar pada Siklus II.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penelitian tindakan kelas Siklus II dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Kegiatan menggambar yang akan dilaksanakan pada Siklus II, antara lain menggambar dengan mengamati lingkungan sekitar sekolah. Langkah pembelajaran yang digunakan yaitu: 1) Mengajak anak keluar kelas , 2) Guru mengajak anak mengenal lingkungan sekitar

(pohon, alat permainan, dan menemukan binatang yang terdapat disekitar sekolah), 3) guru membagi kertas gambar dan pensil 4) guru memberikan waktu kepada anak untuk menemukan objek yang ingin dia gambar (sesuai minat anak) 5) guru memberikan motivasi dan reward pujian pada hasil karya anak, dan 6) anak mengkomunikasikan hasil gambar yang telah dibuat. Berikut ini merupakan data kreativitas melalui kegiatan menggambar lingkungan sekitar sekolah pada Siklus II.

Tabel 7. Hasil Perkembangan Kreativitas Anak Siklus II

No	Nama	Total skor	%	kriteria
1	Adel	11	68,8 %	BSH
2	Afifah	10	62,5 %	BSH
3	Al	11	68,8%	BSH
4	Aisyah	8	50,0 %	MB
5	Azza	10	62,5 %	BSH
6	Bian	13	81,2 %	BSH
7	Fahmi	9	56,2 %	MB
8	Fahri	12	75,0 %	BSH
9	Fathan	10	62,5 %	BSH
10	Fira	12	75,0 %	BSH
11	Keenan	10	62,5 %	BSH
12	Raju	8	50,0 %	MB
13	Sofia	14	87,5 %	BSB
14	Syawal	9	56,2 %	MB
15	Ubay	14	87,5 %	BSB

Dari tabel hasil pengamatan diatas dapat diperjelas dengan menggunakan tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Rekapitulasi Data Kreativitas Anak Siklus II

No	Kriteria	Jumlah anak	(%)
1	BSB	12	80%
2	BSH	3	20%
3	MB	0	0 %
4	BB	0	0 %

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua Siklus. Setiap Siklus tindakan terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil observasi yang berupa data digunakan oleh peneliti untuk mengetahui peningkatan kreativitas pada anak. Pada saat sebelum dilaksanakan tindakan, kreativitas anak berada pada kriteria mulai berkembang yaitu sebesar 66,7%. Untuk memperbaiki permasalahan yang berkaitan dengan kreativitas anak kelompok B TK Kartika II-1, maka kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan menggambar.

Kegiatan menggambar yang dalam penelitian ini dilaksanakan pada tema binatang dengan kegiatan menggambar miniatur binatang unggas. Kegiatan menggambar menggunakan metode permainan, dan kegiatan dilakukan

menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kreativitasnya serta anak dapat membuat hasil karya yang bervariasi, unik dan menarik. Kegiatan menggambar memberikan kebebasan anak untuk menggambar sesuai dengan ide anak. Anak bebas untuk menggambar apa saja yang ia sukai untuk membantu mengembangkan aspek kreativitas. Anak dapat mengkomunikasikan berbagai warna yang sudah disediakan oleh guru dengan bervariasi. Anak dapat mengkomunikasikan hasil karyanya kepada guru dan teman di kelasnya, baik bentuk gambar apa saja yang ia buat dan mewarnai dengan macam variasi warna serta perasaan anak selama kegiatan menggambar. Selain itu, dalam kegiatan menggambar, anak diberi kebebasan membuat sesuai dengan imajinasinya, sehingga menghasilkan hasil karya yang berbeda dengan yang lainnya.

Setelah dilakukan tindakan, pada Siklus I anak sudah mulai berani mengerjakan sendiri tanpa contoh walaupun masih ada anak yang masih mencontoh dari hasil karya guru, dan juga berani mengungkapkan ide dalam bentuk hasil karya. Pada Siklus II anak-anak sudah menunjukkan peningkatan kreativitas, hasil karya anak lebih bervariasi serta anak sudah berani mengungkapkan dan mengkomunikasikan hasil karyanya tanpa dibantu guru.. Kreativitas anak kelompok B4

TK Kartika II-1 sebelum dilakukan tindakan menggambar berada pada kriteria mulai berkembang yaitu sebesar 66,7%. Setelah adanya tindakan pada Siklus I dengan kegiatan menggambar menyenangkan yaitu menggambar dengan mengamati miniatur, terjadipeningkatan yaitu kreativitas anak meningkat walaupun belum sesuai dengan harapan, dan berada pada kriteria berkembang sesuai harapan menjadi 53,3%. Dari hasil data yang diperoleh pada Siklus I masih perlu melakukan tindakan berikutnya karena hasil yang didapat belum optimal. Data yang diperoleh pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik. Kreativitas anak meningkat, sebagian besar anak sudah mampu membuat hasil karya sendiri yaitu berada pada kriteria berkembang sangat baik yaitu sebesar 80%. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa faktor kendala sehingga pemberian tindakan belum mampu untuk mencapai keberhasilan 100%. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan tidak mencapai 100% tersebut diantaranya adalah terdapat anak yang belum memiliki usia cukup untuk ditempatkan di kelas B4. Dari segi umur anak tersebut juga tergolong masih sangat muda. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Masitoh (2012: 5.8), yang menyatakan bahwa belajar anak dipengaruhi oleh kematangan. Dari hasil penelitian yang

telah diuraikan di atas, kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B4 TK Kartika II-1 Palembang. Perkembangan kreativitas anak meningkat dan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan juga motivasi dari guru. Anak juga terlihat senang dalam melakukan kegiatan menggambar baik pada Siklus I maupun Siklus II. Melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreativitas anak dapat berkembang optimal. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, penelitian tindakan kelas dengan menggunakan kegiatan menggambar dapat mengembangkan kreativitas kelompok B TK Kartika II-1 pada tahun ajaran 2018/2019.

PENUTUP

Peningkatan Kreativitas anak kelompok B4 di TK Kartika II-I Palembang melalui kegiatan menggambar menunjukkan hasil analisis peningkatan kreativitas anak pada siklus I yaitu berada pada kriteria berkembang sangat baik sebesar 20% dan kriteria berkembang sesuai harapan yaitu sebesar 53,3%. Pada siklus II hasil analisis yang didapat adalah sebagai berikut, pada kriteria berkembang sangat baik sebesar 80% dan kriteria berkembang sesuai harapan sebesar 20%. Maka pada akhir siklus II, penelitian dikatakan berhasil karena telah

mencapai kriteria keberhasilan yang telah disepakati antara peneliti.

Dari uraian tersebut diketahui bahwa melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak. Hal ini karena dipengaruhi oleh berbagai stimulasi-stimulasi yang dilakukan oleh peneliti dari kegiatan menggambar yang telah dilakukan, serta motivasi, penghargaan, pujian pada anak berhasil merubah hasil belajar anak menjadi jauh lebih baik. Yang mana pada awalnya anak tidak tertarik dengan kegiatan menggambar dan anak cenderung kurang kreatif dalam menggambar, anak menjadi tertarik dengan kegiatan tersebut dan anak dapat menuangkan kreativitasnya pada kegiatan-kegiatan menggambar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Anik Pamulu (2007: 69) yang menyatakan bahwa aktivitas menggambar merupakan sarana yang tepat dan sesuai untuk anak usia Taman Kanak-kanak dalam rangka mengaktualisasikan, mengekspresikan diri dan membantu anak untuk mengembangkan dan meningkatkan imajinasi dan kreativitasnya melalui kegiatan mengeksplorasi warna, tekstur, dan bentuk dengan media menggambar yang dituangkan sesuka hatinya, bebas,

spontan, kreatif, unik, dan bersifat individual.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak Kelompok B4 di TK Kartika II-1 dapat meningkat melalui kegiatan menggambar secara bertahap dan kontinyu. Peningkatan kreativitas anak dapat dilihat dari hasil observasi yang diperoleh pada setiap siklus yang mengalami peningkatan.

Hal ini dibuktikan bahwa pada siklus I yaitu berada pada kriteria berkembang sangat baik sebesar 20% atau hanya 3 anak dan kriteria berkembang sesuai harapan yaitu sebesar 53,3% atau sebanyak 8 anak. Terjadi peningkatan pada siklus II yaitu pada kriteria berkembang sangat baik sebesar 80% atau sebanyak 12 anak dan kriteria berkembang sesuai harapan sebesar 20% atau hanya 3 anak. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak.

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian bahwa menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak, maka penelitian memberikan saran sebagai

berikut : 1) Sekolah mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yang menyeluruh bagi anak didik tidak terbatas pada pembelajaran akademik tetapi juga kemampuan yang lain termasuk kemampuan kreatifitas menggambar; 2) Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menarik dan menyenangkan agar dapat mendorong minat dan antusias anak dalam mengikuti pembelajaran serta tujuan dan dapat tercapai dengan baik; 3) Orang tua hendaknya selalu melatih kemandirian anak serta kepercayaan diri anak, sehingga anak akan dapat mudah beradaptasi dan bersosialisasi dengan orang lain; 4) Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dalam materi dan pendekatan yang berbeda. Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti menyarankan bagi guru agar menggunakan kegiatan menggambar dalam meningkatkan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S, Suhardjono dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Kemmis, Stephen dan Robin Mc Taggart. 1990. *The Action Research Planner*. Australia: Deakin University.

Anik Pamulu. (2007). *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Citra Media.

Dimiyati, J. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.

Kurinasih, I. & Sani, B. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep Dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

Masitoh. 2012. *Strategi Pembelajaran TK*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mujianti. 2012. **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Menggambar Bebas pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 2 Giriroto Tahun Ajaran 2011 / 2012**. http://eprints.ums.ac.id/20079/13/NA_SKAH_PUBLIKASI.pdf . Diakses pada tahun 2012.

Rahmawati, Y. dan Kurniati, E. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukamti. 2014. **Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar pada**

Kelompok B TK Dharma Wanita 2 Patihan Sidoharjo Sragen. http://eprints.ums.ac.id/28956/23/NAS_KAH_PUBLIKASI.pdf. Diakses pada tahun 2014.